

BAB 5

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat kecemasan pasien pre-operasi fraktur sebelum diberikan media edukasi leaflet rata-rata memiliki nilai tingkat kecemasan sedang. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan pada responden.
2. Tingkat kecemasan pasien pre-operasi fraktur sebelum diberikan media edukasi video visual rata-rata memiliki nilai tingkat kecemasan sedang. Hal ini dipengaruhi kurangnya pengalaman atau riwayat pembedahan sebelumnya.
3. Tingkat kecemasan pasien pre-operasi fraktur sesudah diberikan media edukasi leaflet mengalami penurunan signifikan menjadi kecemasan ringan dibuktikan dari hasil data tabulasi silang. Peneliti berpendapat penurunan disebabkan karakteristik responden kelompok leaflet berpendidikan tinggi dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk menerima informasi..
4. Tingkat kecemasan pasien pre-operasi fraktur sesudah diberikan media edukasi video visual mengalami penurunan signifikan menjadi kecemasan ringan dibuktikan dari hasil data tabulasi silang. Penurunan tingkat kecemasan dipengaruhi faktor usia, Faktor usia tersebut yang menentukan kesiapan seseorang dalam menghadapi operasi yang berakibat pada penerimaan mekanisme coping yang lebih baik.
5. Ada pengaruh tingkat kecemasan pasien pre-operasi fraktur sebelum dan sesudah pemberian media edukasi leaflet persiapan pre-operasi dibuktikan

dengan penurunan nilai rata-rata dan data hasil uji *paired t test*.

6. Ada pengaruh tingkat kecemasan pasien pre-operasi fraktur sebelum dan sesudah pemberian media edukasi video visual persiapan pre-operasi dibuktikan dengan penurunan nilai rata-rata dan data hasil uji *paired t-test*.
7. Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat kecemasan antara kelompok leaflet dan kelompok video dibuktikan oleh hasil uji *independent t-test*. Hasil ini menunjukkan bahwa baik media edukasi leaflet maupun video visual sama-sama efektif dalam mengurangi kecemasan pasien pre-operasi fraktur. Meskipun kedua metode memiliki pendekatan yang berbeda dalam penyampaian informasi antara leaflet dan video mampu memberikan pemahaman yang cukup kepada pasien tentang prosedur operasi.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada pengaruh pemberian media edukasi leaflet dan video visual tentang persiapan pre operasi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien

Pasien dapat lebih terbuka terhadap informasi yang disajikan serta mampu mempersiapkan diri untuk memahami proses pre operasi fraktur dengan baik.

2. Bagi teoritis

Berdasarkan temuan penelitian ini, hasil informasi dan referensi penggunaan media edukasi terhadap tingkat kecemasan pre operasi

dapat terus dikembangkan dan di evaluasi ke berbagai bentuk media edukasi guna memperkaya teori pendidikan kesehatan dan memperkuat bukti empiris tentang manfaatnya.

3. Bagi Praktis

Bagi perawat perioperatif disarankan dapat menyediakan dan memanfaatkan media edukasi seperti leaflet dan video visual untuk mengatasi tingkat kecemasan pasien pre operasi dan dapat mengembangkan media edukasi lebih bervariasi.

4. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Memperluas pengukuran variabel untuk mencakup faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan pasien, sehingga dapat membantu dalam memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi respons pasien terhadap media edukasi. Dari data penelitian ini dapat diambil variabel baru dari media edukasi dimana bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan menjadi lebih luas.